

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekarang ini pembangunan di berbagai bidang sedang giat dilaksanakan oleh bangsa Indonesia. Pembangunan adalah usaha untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, hasil pembangunan harus dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat sebagai peningkatan kesejahteraan lahir dan batin secara adil dan merata. Sejalan dengan kepesatan pembangunan fisik tersebut, maka mulai berdiri pula perusahaan-perusahaan yang bekerja sebagai pelaksana maupun perencana, baik untuk pembangunan gedung, jalan maupun irigasi. Hal ini dilatarbelakangi harapan untuk mendapatkan keuntungan yang besar.

Di daerah Kota Pontianak, perkembangan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi tidak menunjukkan angka penurunan. Pada kenyataannya pelaksanaan pekerjaan proyek fisik selalu mendapatkan kendala, baik kendala yang sudah diperhitungkan, maupun yang di luar perhitungan Perencana. Kendala itu menjadi penyebab terhambatnya pekerjaan proyek, sehingga pekerjaan proyek tersebut tidak berlangsung sesuai dengan rencana. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi selalu ada kemungkinan, bahwa waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek, akan melebihi waktu yang telah ditentukan dalam dokumen kontrak pekerjaan, dengan kata lain bahwa waktu penyelesaian proyek menjadi terhambat. Berbagai macam masalah penyebab keterlambatan proyek, antara lain masalah bahan, tenaga kerja, peralatan, keuangan, lingkungan, dan masalah manajemen yang kurang baik.

Keterlambatan pekerjaan konstruksi akan menyebabkan kerugian baik moril maupun material. Pihak yang terkena dampak kerugian tersebut adalah pihak yang berhubungan langsung dengan proyek yaitu Kontraktor. Kontraktor akan mengalami kerugian waktu dan biaya, karena keuntungan yang diharapkan oleh Kontraktor berkurang, dan tidak mencapai target yang diharapkan bahkan tidak mendapat keuntungan sama sekali. Selain itu, adanya keterlambatan berakibat kehilangan peluang pekerjaan proyek lain. Adapun bagi *Owner*, keterlambatan

penyelesaian pekerjaan proyek akan menyebabkan kerugian terhadap waktu operasi hasil proyek, sehingga penggunaan hasil pembangunan proyek menjadi mundur atau terlambat.

Kontraktor yang mengerjakan proyek tepat waktu, tentu akan menguntungkan kedua belah pihak. Dalam rangka mendapatkan posisi sebagai perusahaan yang baik dan selalu tepat waktu dalam penyelesaian proyek, selalu diupayakan suatu metode untuk menghindari keterlambatan yang terjadi di dunia usaha konstruksi. Berbagai cara telah dilakukan oleh perusahaan-perusahaan konstruksi untuk menghindari keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi, misalnya mengerjakan keseluruhan pekerjaan konstruksi (tanpa dikerjakan oleh sub-kontraktor), maupun memberdayakan sumber daya manusia.

Dari kasus tersebut di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat pengerjaan proyek di Daerah Kota Pontianak. Dengan memperkecil keterlambatan pada usaha konstruksi, berarti pula membantu Negara dalam hal pembangunan fisik maupun non fisik, karena keduanya saling terkait.

1.2 Permasalahan

Pokok masalah yang akan diteliti adalah faktor – faktor penghambat dalam penyelesaian pengerjaan proyek konstruksi yang dapat menyebabkan keterlambatan. Pemecahan masalah tersebut dilakukan dengan memproses dan menyimpulkan data yang didapatkan dari proyek yang pernah dikerjakan.

1.3 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini hipotesis yang diambil adalah faktor bahan dan sosial budaya yang menjadi faktor penghambat utama dalam penyelesaian pekerjaan konstruksi dibidang jalan beton di Kota Pontianak.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor – faktor yang dapat menghambat penyelesaian proyek, mencari urutan ranking dari tiap faktor serta mencari faktor utama yang

mempengaruhi keterlambatan penyelesaian proyek pada daerah Kota Pontianak.

2. Mendapatkan solusi atas faktor-faktor yang menghambat penyelesaian proyek agar pekerjaan proyek konstruksi dapat berjalan dengan lancar dan sesuai rencana atau kontrak.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memberikan pembatasan masalah agar tujuan yang akan dicapai dapat terarah dan tidak keluar dari permasalahan semula. Adapun pembatasan masalah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Lokasi di daerah Kota Pontianak.
2. Pekerjaan di bidang jalan berkonstruksi beton pada tahun 2010.
3. Faktor - faktor yang dapat menghambat pekerjaan proyek konstruksi jalan beton di Kota Pontianak.
4. Metoda pengumpulan data dengan cara kuisioner dan wawancara.
5. Pengolahan data :
 - a. Analisis responden
 - b. Analisis rangking menggunakan program *SPSS 17.0 for windows*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi khususnya di bidang jalan beton dan Pemerintah Daerah Kota Pontianak untuk dapat menghindari keterlambatan proyek dimasa yang akan datang
2. Memberikan motivasi kepada perusahaan konstruksi untuk lebih memperhitungkan kegiatan-kegiatan penelitian, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan
3. Hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi input bagi penelitian yang selanjutnya.